

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP RETURN SAHAM

Ezra Putra Guntur
ezraputraguntur99@gmail.com
Suwardi Bambang Hermanto

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of Return on Equity, Earning Per Share, and debt policy on the stock return of the Go Public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2020-2022. The population was 27 groups of Transportation and Logistic industries. Moreover, the data collection technique used purposive sampling, in which the sample was based on the criteria given. During 3 year of observation, 81 annual financial statement were taken. Furthermore, the data analysis technique used multiple regression. In line with that, only 69 annual financial statement were analysed during 2020-2022. The result concluded that Return on Equity did not affect the stock return of the Go Public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Likewise, Earning Per Share did not affect the stock return of the Go Public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Similarly, Debt To Equity Ratio did not affect the stock return of the Go Public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Keywords: return on equity, earning per share, debt policy, stock return

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on equity, earning per share*, dan kebijakan hutang terhadap return saham, pada perusahaan yang go publik di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020–2022. Populasi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 81 perusahaan. Sampel yang digunakan dengan metode *purposive sampling* pada kelompok industri transportasi dan logistik, dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah perusahaan pada kelompok industri transportasi dan logistik pada periode penelitian sebanyak 27 perusahaan dengan pengamatan untuk dianalisis selama tiga tahun sebanyak 81 laporan keuangan tahunan yang di observasi. Data sampel untuk menguji variabel yang digunakan pengujian dengan regresi berganda menunjukkan sebanyak 69 laporan keuangan tahunan pada perusahaan transportasi dan logistik tahun 2020-2022 yang dapat dianalisis dalam penelitian. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diuji dengan teknik analisis regresi berganda dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity, earning per share* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap return saham.

Kata Kunci: return on equity, earning per share, kebijakan hutang, return saham

PENDAHULUAN

Ditengah-tengah ekonomi masyarakat sekarang banyak tercipta perusahaan atau bisnis-bisnis. Perusahaan atau bisnis berdiri bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari hasil usahanya yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan mengakibatkan investor ingin menginvestasikan dana atau modal miliknya. Modal merupakan salah satu faktor penting untuk kelangsungan hidup di suatu perusahaan. Modal dapat dibagi menjadi modal sendiri (pribadi) atau modal asing. Perusahaan yang berkembang pesat tidak lepas dari pengaruh masyarakat, publik beserta investor yang memiliki pengaruh besar dalam perusahaan. Berdasarkan jenisnya investasi dibagi menjadi

dua jenis yaitu investasi langsung (*direct investment*) dan investasi tidak langsung (*indirect investment*).

Return merupakan keuntungan yang didapatkan investor melalui dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Menurut penelitian Almira dan Wiagustini (2020) menyatakan bahwa *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang telah berlangsung, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa depan.

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membagi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan.

Earning Per Share merupakan adalah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhuddin, 2012:154). *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor. Selain itu, *earning per share* (EPS) dapat dijadikan sebagai indikator tingkat nilai perusahaan guna mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik saham dalam perusahaan (Sinambela, 2013). Kebijakan Hutang merupakan keputusan yang diambil oleh manajemen untuk mendapatkan sumber pembiayaan bagi perusahaan agar dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan (Cahyani, 2019). Kebijakan hutang dapat juga digunakan sebagai mekanisme untuk mengawasi tindakan manajer dalam pengelolaan perusahaan. Kebijakan hutang diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* atau dikenal dengan DER guna untuk mengetahui seberapa baik struktur investasi pada suatu perusahaan. Rasio DER digunakan untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.

Saham suatu perusahaan dapat dilihat dari tingkat *return* atau pengembalian yang diterima oleh investor atau pemegang saham dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan latar belakang yang telah di dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Return Saham*? (2) Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap *Return Saham*? (3) Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap *Return Saham*?

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori sinyal (*signaling theory*) menyatakan bahwa sinyal merupakan tindakan yang ditempuh oleh manajemen perusahaan guna memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Teori sinyal (*Signaling theory*) merupakan teori yang digunakan untuk memberikan sinyal yang berisi informasi mengenai peluang perusahaan kepada pasar. Teori ini mempunyai asumsi dasar bahwa manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang seimbang. Informasi yang tak seimbang menyebabkan terjadinya *asymmetric information* (informasi yang tidak simetri) karena terdapat informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. *Asymmetric information* adalah suatu keadaan dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak lain.

Pecking Order Theory

Pecking order theory merupakan suatu rangkaian keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, kemudian hutang dan modal *eksternal* sebagai pilihan terakhir karena manajer mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi perusahaan (Cahyani, 2019).

Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mendeskripsikan kecakapan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang sangat penting bagi pemilik perusahaan (*the common stockholder*). Rasio ini menunjukkan tingkat pengembalian yang diperoleh oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan (Mursidah, 2011).

Earning Per Share

Earning per share merupakan suatu rasio yang sering digunakan di dalam prospektus, bahan penyajian dan laporan tahunan (Badruzaman, 2017). *Earning Per Share* (EPS) atau biasa dikenal dengan laba per lembar saham. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang banyak diperhatikan oleh calon investor karena *earning per share* merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah lembar saham (Darmadji dan Fakhuddin, 2012:154).

Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio)

Hutang ialah salah satu sumber pembiayaan eksternal (luar) yang digunakan oleh perusahaan guna membiayai kebutuhan dananya. Kebijakan Hutang merupakan kebijakan perusahaan yang ditetapkan guna untuk melunasi hutang lancarnya atau investasi dalam harta lancar (Rahma dan Mintarti, 2022). Kebijakan hutang juga berfungsi sebagai alat pengawasan terhadap tindakan manajer yang dilakukan dalam proses pengelolaan perusahaan (Anggraeni, 2020).

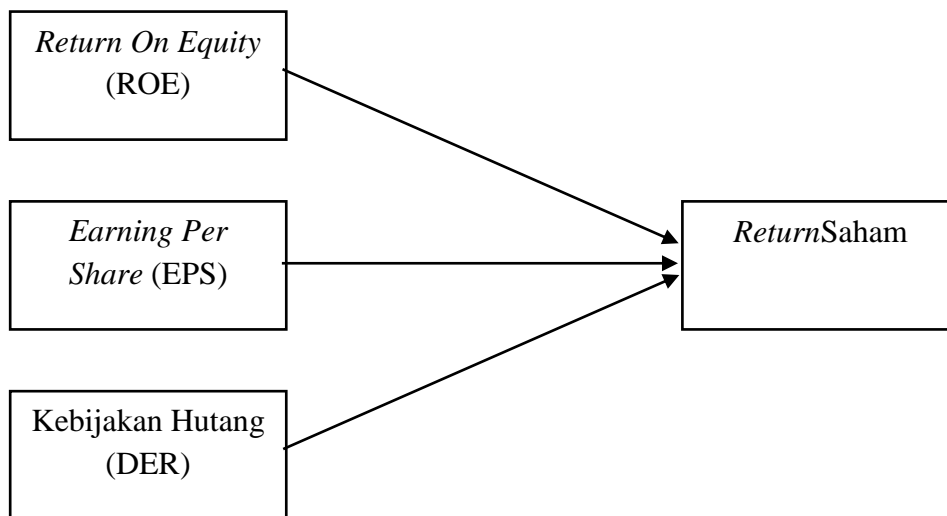
Return Saham

Return merupakan hasil dari pemodal dan berwujud *return* realisasi yang terjadi ataupun *return* ekspektasi yang belum tentu terjadi, namun terdapat harapan agar ke depannya terjadi *return* (Jogiyanto, 2014:235).

Penelitian Terdahulu

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Inasari (2018) dengan judul Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER terhadap *Return Saham* pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. Penelitian ini menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham, sedangkan ROA, ROE, dan EPS berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan ROA, ROE, EPS, dan DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Mangantar *et al.*, (2020) dengan judul *The Effect of Return On Equity and Debt To Equity Ratio on Stock Return in the Food and Beverages Listed On The Indonesia Stock Exchange*. Penelitian ini menyatakan bahwa *return on asset* dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan *debt to equity ratio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *return* saham.

Rerangka Konseptual



Gambar 1
Kerangka Konseptual

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return Saham*

Return on equity (ROE) dianggap sebagai gambaran dari kekayaan suatu pemegang saham atau nilai perusahaan. *Return on equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan atau *income* yang tersedia bagi pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan (Syamsudin, 2009:64). Semakin tinggi *return on equity* (ROE) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan baik, sebaliknya. Jika harga saham mengalami kenaikan maka *return* saham juga mengalami kenaikan. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *return on equity* (ROE) akan mendorong peningkatan *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₁: *Return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Bagi setiap investor informasi *Earning Per Share* (EPS) sangat dibutuhkan karena informasi *earning per share* merupakan informasi yang paling mendasar dan berguna untuk investor karena berisi tentang gambaran prospek *earning* perusahaan di masa depan (Tandelilin, 2005:233). Semakin tinggi tingkat *Earning Per Share* (EPS) maka keuntungan pemegang saham akan semakin besar yang mampu mendorong kenaikan *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Almira dan Wiagustini (2020) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

H₂: *Earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap *Return Saham*

Kebijakan hutang dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER). Tingginya rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) menyiratkan bahwa semakin tinggi komposisi hutang dibandingkan dengan total modal sendiri maka semakin tinggi pula risiko yang diterima oleh investor sebagai akibat dari beban bunga hutang yang ditanggung oleh perusahaan (Wijayanto dan Pangestu, 2020). Hal tersebut menyebabkan menurunnya harga saham yang berdampak pada turunnya *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Kennedy (2017) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

H₃: Kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak langsung diberikan peneliti melainkan data tersebut dikumpulkan oleh peneliti berupa dokumen atau berupa orang lain (Sugiyono, 2018:456) yang bersumber dari hasil publikasi melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan tahunan periode 2020-2022 melalui website *www.idx.co.id*.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity*, *earning per share*, dan kebijakan dividen. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) Menurut Sugiyono (2019:69) variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adanya adalah *return* saham. *Return* saham merupakan pendapatan saham dan perubahan nilai harga saham periode saat ini dengan periode sebelumnya.

Definisi Operasional Variabel

Menurut Harahap (2009: 156) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. *Return on equity* menggunakan rumus dari penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2009:156) yaitu:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Earning Per Share merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh pemegang saham atau investor per lembar saham. *Earning per share* (EPS) mendeskripsikan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Menurut penelitian Haryamami (2007) menyatakan bahwa informasi *earning per share* (EPS) informasi yang dianggap paling penting, karena informasi ini bisa menggambarkan prospek keuntungan para pemegang saham atau investor per lembar sahamnya yang dapat mempengaruhi minat investor untuk membeli saham.

Earning per share menggunakan rumus dari penelitian yang dilakukan oleh Darmadji (2012) yaitu:

$$\text{Earning Per Share (EPS)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Kebijakan hutang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Kebijakan hutang pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER). DER digunakan untuk menghitung kemampuan modal sendiri dalam memenuhi kewajibannya.

Kebijakan dividen menggunakan rumus dari penelitian yang dilakukan oleh Harahap (2009:302) yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Return Saham merupakan nilai saham yang diharapkan oleh pemegang saham pada saat saham dijual atas suatu investasi yang akan diterima dimasa depan. *Return* saham merupakan pendapatan saham dan perubahan nilai harga saham periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya.

Return saham menggunakan rumus dari penelitian yang dilakukan oleh Hartono (2014) yaitu:

$$R_{it} = \frac{P(it) - P(it-1)}{P(it-1)}$$

Keterangan:

R_{it} = Return saham

P_{it} = Harga saham sekarang

P_{it-1} = Harga saham periode sebelumnya

Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:232). Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan suatu deskripsi atau memahami pola mengenai suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, nilai *minimum*, nilai *maximum*, *standard deviation* dan lain sebagainya agar lebih mudah untuk dibaca dan dipahami.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu analisis linear berganda. Analisis merupakan tahap selanjutnya yang wajib diselesaikan di dalam penelitian setelah melakukan pengumpulan data. Setelah pengumpulan data dilakukan peneliti wajib untuk mengolah dan menganalisis data tersebut secara bertahap agar memperoleh hasil yang valid, mengetahui, dan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian berikutnya. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26. Untuk mengetahui dan memperoleh hasil apakah pengumuman dividen berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Salah satu uji normalitas untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian dikatakan menyebar normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada $> 0,05$ (lebih besar) atau 5%, sebaliknya jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* variabel residual berada $< 0,05$ (kurang dari) atau 5% maka data tersebut tidak ada multikolinieritas normal atau data tidak memenuhi uji normalitas (Ghozali, 2011).

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesamaan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2011). Konsekuensi dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Durbin Watson (Dw test)*.

Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Pada model regresi yang baik antar variabel independen seharusnya tidak terjadi korelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIP)* yang dapat dilihat dari output SPSS. Jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIP < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Dalam menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot* (titik-titik yang terentuk wajib untuk menyebar secara acak) baik tersebar diatas angka 0 maupun tersebar dibawah angka 0 pada sumbu Y bila kondisi tersebut terpenuhi maka heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak di antara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya yaitu 0,05 atau $\alpha = 5\%$, jika nilai signifikansi > 0,05 (lebih besar) maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi dari < 0,05 (lebih kecil) maka terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen (*return saham*) dengan variabel independen (*Return On Equity, Earning Per Share, dan Kebijakan Hutang*).

Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai *actual* dapat diukur dari *Goodness of fit*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*). Tujuan analisis regresi lainnya adalah untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Persamaan regresi linier berganda yaitu sebagai berikut (Ghozali, 2011)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (*return saham*)

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien garis regresi

X_1 = *Return On Equity* (ROE)

X_2 = *Earning Per Share* (EPS)

X_3 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

e = *error*

Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen (ROE, EPS, dan Kebijakan Dividen) secara mandiri dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Ketepatan Model (Uji Statistik F)

Uji ketepatan model atau uji F ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2011). Tingkat signifikansi (α) pada uji ini yaitu $\alpha=5\%$.

Kriteria yang terdapat pada uji ini yaitu:

Apabila nilai $F_{hit} > F_{tab}$, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima,

Apabila nilai $F_{hit} < F_{tab}$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh semua variabel bebas secara parsial terhadap parsial terikat. Uji t dengan menentukan signifikansi kepercayaan (α) sebesar 0,05 (5%), maka kriteria untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak adalah sebagai berikut: Hipotesis, $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$ yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. $H_1: b_1, b_2, b_3 \neq 0$ yang artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara variabel dependen terhadap variabel independen. Pada uji t nilai probabilitas dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut: jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Obyek dan Sampel

Sampel yang digunakan merupakan perusahaan *transportation and logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu merupakan metode pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel 1
Jumlah Sampel Perusahaan

No Urt	Uraian Kriteria	Jumlah Laporan Keuangan			Jumlah Laporan Keuangan
		2020	2021	2022	
a.	Perusahaan terdaftar di BEI	27	27	27	81
b.	Laporan keuangan bukan dalam Rupiah	4	4	4	12
c.	Laporan keuangan yang digunakan sampel	23	23	23	69
Jumlah		69			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan Tabel 1 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022 sebanyak 81 perusahaan, yang terdiri dari 27 laporan keuangan tahunan di tahun 2020, dan 27 laporan keuangan tahunan di tahun 2021, serta 27 laporan keuangan tahunan di tahun 2022. Dari jumlah laporan keuangan tersebut, yang tidak menggunakan mata uang rupiah di dalam tahun penelitian sebanyak 4 perusahaan di tahun 2020, dan 4 perusahaan di tahun 2021, serta 4 perusahaan ditahun 2022. Empat perusahaan tersebut adalah:(1) BLTA (Berlian Laju Tanker), (2) GIAA (Garuda Indonesia (Persero) Tbk, (3) IATA (MNC Energy Investment Tbk), (4) SMDR (Samudera Indonesia Tbk).

Tabel 2
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
ROE	69	-5.723	5.154	0.068	1.062
EPS	69	-10574.000	1161.590	-137.037	1284.505
DER	69	-90.524	41.664	-0.271	12.507
RET	69	-0.976	8.928	0.306	1.455
Valid N (listwise)	69				

sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan pada tabel 2 diatas hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah (N) perusahaan dalam penelitian ini berjumlah 69 dengan nilai *minimum* yang dihasilkan *Return On Equity* (ROE) sebesar -5.723, nilai *maximum* yang dihasilkan oleh *Return On Equity* (ROE) sebesar 5.154, nilai *mean* (rata-rata) yang dihasilkan oleh *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.068, dan standard devisiasi yang dihasilkan dari *Return On Equity* (ROE) sebesar 1.062 dari 69 data observasi. Nilai minimum yang dihasilkan oleh *Earning Per Share* (EPS) sebesar -10574.000, nilai *maximum* yang dihasilkan oleh *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1161.590, nilai *mean* (rata-rata) yang dihasilkan oleh *Earning Per Share* (EPS) sebesar -137.037, dan standard devisiasi yang dihasilkan dari *Earning Per Share* (EPS) sebesar 1.062. Nilai minimum yang dihasilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -90.524, nilai maximum yang dihasilkan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 41.664, nilai *mean* (rata-rata) yang dihasilkan oleh *Debt to Equity Ratio* sebesar -0.271, dan standard devisiasi yang dihasilkan dari *Debt to Equity Ratio* sebesar 12.507. Nilai *minimum* yang dihasilkan oleh *Return Saham* sebesar -0.976, nilai *maximum* yang dihasilkan oleh *Return Saham* sebesar 8.928, nilai *mean* (rata-rata) yang dihasilkan oleh *Return Saham* sebesar 0.306, dan standard devisiasi yang dihasilkan dari *Return Saham* sebesar 1.455.

Uji Normalitas Data

Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

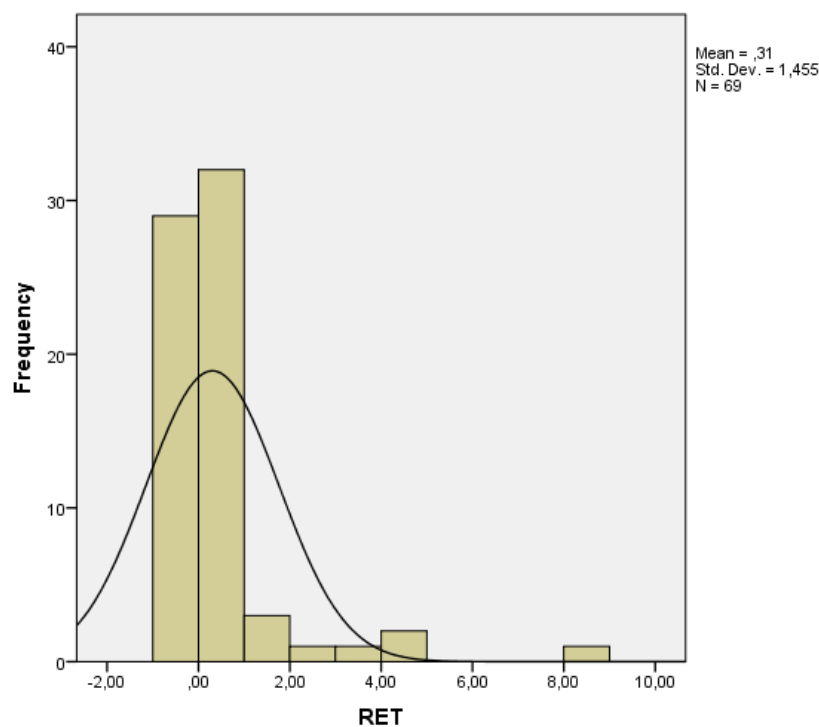
Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan salah satu uji normalitas yang digunakan untuk mengetahui apakah data menyebar normal atau tidak.

Tabel 3
Uji One Sample Kolmogrov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44597423
Most Extreme Differences	Absolute	.256
	Positive	.256
	Negative	-.196
Test Statistic		.256
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000c

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) diperoleh sebesar 0,256 dan hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak berdistribusi secara normal karena nilai yang diperoleh dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari nilai α 0,05 ($0,05 > 0,000$). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas normal atau data memenuhi uji normalitas.



Gambar 2
Histogram Variabel Return (Dependen)
Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil dari Gambar 2 menunjukkan bahwa kemiringan data variabel dependen (*return*) tidak normal dan menceng kekiri (*positive skewnews*). Bentuk kemiringan kekiri menunjukkan bahwa bentuk grafik *moderate positive skewnews* yang berarti untuk transformasi bentuknya \sqrt{x} atau akar kuadrat (Ghozali,2011:36). Oleh karena itu dilakukan tranformasi data RET (*return*) dengan data variabel SORT_RET, kemudian dilakukan uji normalitas dengan *One Sample K-S Test* dengan hasil pada tabel berikut:

Tabel 4
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SQRT_RET
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,5839
	Std. Deviation	0,71041
Most Extreme Differences	Absolute	0,206
	Positive	0,181
	Negative	-0,206
Kolmogorov-Smirnov Z		1,300
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,068

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 4 menunjukkan bahwa uji *Kolmogorov Smirnov* yang telah ditransformasi (K-S) memperoleh nilai sebesar 1,300 dan hasil dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,068 dengan jumlah N sebesar 40 data observasi. Berdasarkan hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi tersebut berdistribusi secara normal karena nilai yang diperoleh dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari nilai α 0,05 ($0,068 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa hasil uji multikolinieritas normal atau data memenuhi uji normalitas.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas
Multikolinieritas

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROE	0.367	2.728
	EPS	0.379	2.640
	DER	0.861	1.161

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *Return On Equity* (ROE) berturut-turut adalah 0,367 dan 2,728, nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *Earning Per Share* (EPS) berturut-turut adalah 0,379 dan 2,640, dan nilai *tolerance* dan VIF dari variabel *Debt to Equity* (DER) berturut-turut adalah 0,861 dan 1,161. Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada setiap variabel lebih besar dari 0,1 ($>0,1$) dan nilai VIF lebih kecil dari 10 (<10) hal ini dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi bebas dari multikolinieritas atau tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Autokorelasi

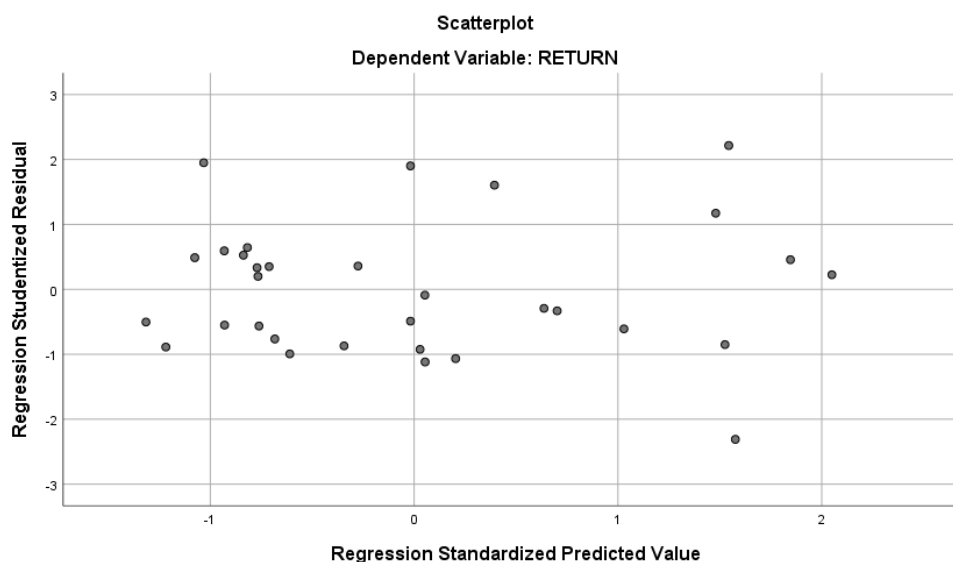
Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the	
				Estimate	Durbin-Watson
1	0.489 ^a	0.239	0.158	0.411690	1.967

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Hasil uji pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (d-hitung) diperoleh hasil sebesar 1,967. Berdasarkan nilai signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%) dan $N=32$ dan jumlah variabel bebas (k) sebanyak 3 maka nilai dari $du=1,967$ diperoleh dengan nilai ($4-d_u$) sebesar $4 - 1,967= 2,033$. Berdasarkan penjelasan diatas nilai *Durbin watson* (d-hitung) yang diperoleh yaitu sebesar 2,033 yang tidak berada diantara $-2 < DW < 2$ sesuai dengan ketentuan sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Heterokedastisitas



Gambar 3
Hasil Uji Heterokedastisitas menggunakan Scatterplot
Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan pada penjelasan gambar 3 diatas hasil heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* dimana hasil yang diperoleh tidak membentuk pola yang teratur dan titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu y maka kondisi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi tidak layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.489 ^a	0.239	0.158	0.412

Sumber: Data yang diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 7 Hasil koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan nilai *R Square* atau *Adjusted R Square* sebesar 15,8%. Berarti bahwa variabel dependen yaitu *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel dependen yaitu ROE, EPS, dan Kebijakan Hutang sebesar 15,8% sedangkan sisanya sebesar 84,2% dijelaskan oleh variabel diluar variabel penelitian.

Uji Statistik F

Tabel 8
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.491	3	0.497	2.932	0.051 ^b
	Residual	4.746	28	0.169		
	Total	6.236	31			

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Uji F ini digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen (bebas) secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen (terikat) (Ghozali, 2011). Berdasarkan tabel 8 diatas menjelaskan bahwa nilai F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 2,932, sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,051 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya semua variabel bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Hipotesis

Tabel 9
Hasil Uji Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	0,561	0,119		4,727	0,000
1	ROE	-0,008	0,120	-0,015	-0,069	0,946
	EPS	0,000	0,000	0,157	0,951	0,348
	DER	0,000	0,010	0,004	0,020	0,984

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 9 diatas menjelaskan bahwa nilai konstan yang dihasilkan sebesar 0,561 serta nilai profitabilitas (α) sebesar 0,000. Nilai variabel ROE diperoleh t-hitung sebesar -0,069 dengan signifikansi sebesar 0,946 yang lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) yang berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Nilai variabel EPS diperoleh t-hitung sebesar 0,951 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,348 yang lebih besar dari 0,05 ($>0,05$) yang berarti bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Nilai variabel DER diperoleh t-hitung sebesar 0,020 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,984 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($>0,05$) yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Berikut ini merupakan uraian dari pengujian berdasarkan hasil uji: (1) Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian pada variabel *Return On Equity* (ROE) memperoleh nilai t-hitung sebesar -0,069 dengan nilai negatif yang menunjukkan hubungan yang searah serta nilai signifikansi sebesar 0,946 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($>0,05$), menunjukkan bahwa variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return saham* ditolak. (2) Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian pada variabel *Earning Per Share* (EPS) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,951 dengan nilai positif yang menunjukkan hubungan yang searah serta nilai signifikansi sebesar 0,348 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($>0,05$), menunjukkan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return saham*. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_2) *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return saham* ditolak. (3) Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap *Return Saham*. Hasil pengujian pada variabel

kebijakan hutang (DER) memperoleh nilai t-hitung sebesar 0,020 dengan nilai yang positif yang menunjukkan hubungan yang searah serta nilai signifikansi sebesar 0,984 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($>0,05$), menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_3) kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap *return* saham ditolak.

Pembahasan

Return On Equity (ROE)

Penelitian ini menemukan hasil bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio profitabilitas yang mendeskripsikan kecakapan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik modal) dengan menunjukkan persentase laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan perusahaan. Pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi tidak selalu memperhatikan nilai *Return On Equity (ROE)*. Tingkat ROE yang tinggi dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi investor untuk melakukan keputusan pembelian saham perusahaan. Hubungan yang tidak berpengaruh terhadap *return* saham menunjukkan bahwa apabila ROE meningkat belum tentu *return* saham akan meningkat juga. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistyandito dan Hakim (2013) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Earning Per Share (EPS)

Penelitian ini menemukan hasil bahwa *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tidak terdapat pengaruh antara EPS terhadap *Return* saham. Hal tersebut diduga terjadi karena investor tidak terlalu mengamati kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba per lembar saham perusahaan karena di dalam periode ini banyak perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang bervariasi. Oleh karena itu, investor lebih memperhatikan faktor lain dalam pengamatan *return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Suarjaya dan Rahyuda (2012) menyatakan bahwa EPS tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kebijakan Hutang (Debt to Equity Ratio)

Penelitian ini menemukan hasil bahwa kebijakan hutang yang diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mendeskripsikan bahwa modal usaha yang digunakan lebih banyak memanfaatkan hutang yang menyebabkan turunnya tingkat solvabilitas perusahaan. Tidak adanya pengaruh yang signifikan dari DER terhadap *return* saham menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai DER. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunadi dan Kesuma (2015) menyatakan bahwa kebijakan hutang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan dari hasil uji penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, (2) *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, dan kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu (1) penelitian ini hanya berfokus pada variabel judul. (2) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sub sektor

transportasi dan logistik dan jangka waktu hanya tiga tahun saja yaitu dari periode 2020-2022. (3) Penelitian ini memiliki waktu yang terbatas dan singkat sehingga menyebabkan observasi data yang diambil oleh peneliti terbatas.

Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu (1) peneliti diharapkan menambah variabel lain untuk memperluas wawasan mengenai *return* saham. (2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan objek atau perusahaan dengan sub sektor berbeda dan menggunakan tahun penelitian terbaru sehingga mampu menguji dan mengetahui hasil tahun terbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, P., dan Awan, G. 2014. *The Effect of Economic Value Added On Stock Return: Evidence from Selected Companies of Karachi Stock Exchange*. 5(23) 140-153.
- Aisah, A. N., dan Mandala, K. 2016. Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(11) , 6907-6936.
- Almira , N. P., dan Wiagustini , N. L. 2020. *Return on asset, Return on equity, dan Earning per share* berpengaruh terhadap Return saham . *E- Jurnal Manajemen*. 9(3) , 1069-1088.
- Alozzi, N. M., dan Obiedat, G. S. 2016. *The Relationship Between The Stock Return and Financial Indicators (Profitability, Leverage): An Empirical Study on Manufacturing Companies Listed in Amman Stock Exchange*. *Journal of Social Sciences*.15(3) , 408-424.
- Amalya, N. T. 2018. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margiin dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*.1(3) , 157-181.
- Anggraeni. 2020. Pengaruh Perubahan Arus Kas, Laba Akuntansi dan Kebijakan Hutang terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* , 1-20.
- Ani, N. K., Trianasari, dan Cipta, W. 2019. Pengaruh ROA dan ROE serta EPS terhadap Harga Saham Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI. *Bisma: Jurnal Manajemen*. 5(2) , 148-157.
- Arista, D. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham (Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan* , 1-15.
- Asmara, W. D. 2017. Pengaruh Return On Asset, Net Profit Margin, Debt to Equitiy Ratio dan Size terhadap Perataan Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*. 6(4), 36-52.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2013. *Dasar-Dasar Management Keuangan Jilid 1 Edisi 11*. Salemba Empat. Jakarta.
- Cahyani, A. P. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Investasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Skripsi* , 11-38.
- Darmadji, T., dan Fakhruddin, H. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi Ketiga*. Salemba Empat. Jakarta.
- Dewi, N. L., Endiana, I. D., dan Arizona, I. P. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*.2(3), 227-229.
- Dewi, P. D., dan Suryana, I. G. 2013. Pengaruh EPS, DER, dan PBV terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.4(1) .
- Dharmasutri, F. 2004. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Return On Investment, Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dalam Menetapkan Harga Saham Perdana. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Atmajaya*.

- Fadli, I., M., A., dan Putri, S. Y. 2021. Pengaruh Kebijakan Laba, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2018. *Pareso Jurnal*. 3(3), 471-490.
- Febriyono, R. 2016. The Effect of Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share, and Current Ratio on Stock Return (On Company that Listed on Index LQ45 on Indoensia Stock Exchange years 2011-2015). *E-Proceeding of Management*. 3(3), 3439-3449.
- Fitri, R. 2017. Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI). *JIBEKA*.11(2), 32-37.
- Fitriana, D., Andini, R., dan Oemar, A. 2016. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar. *Journal of Accounting*. 2(2), 1-16.
- Gunadi, G. G., dan Kesuma, I. K. 2015. Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap RETURN SAHAM Perusahaan FOOD AND BEVERAGE BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4. (6), 1636-1647.
- Haque, S. 2013. *Impact of Fundamental Factors On Stock Price*. *International Journal of Business and Management Invention*. 2 9, 34-41.
- Harahap, S. S. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- _____. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hartono. 2014. Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan farmasi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*. 5(11), 6825-6850.
- Hartono, J. 2014. *Metode Penelitian Bisnis Edisi ke-6*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- _____. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedelapan*. BPFE. Yogyakarta.
- Haryamani. 2007. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham Perusahaan Industri yang Go Publik di PT. Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. 5 .3 Fakultas Ekonomi UPN Veteran Surabaya .
- Hasibuan, A. A. 2015. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Likiuditas terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi Program Sarjana Universitas Komputer Indonesia Bandung* .
- Hidayat, N. C. 2018. Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Economic Value Added, dan Market Value Added* terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Jurnal Ekonomi*.23(01), 62-75.
- Home, V. J., dan John, M. W. 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Erlangga. Jakarta.
- Inasari, D. 2018. Pengaruh ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap Return Saham pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016. *Artikel Skripsi Univesitas Nusantara PGRI Kediri* , 1-12.
- Jabbari, E., dan Fathi, Z. 2014. Prediction of Stock Returns Using Financial Ratios Based on Historical Cost, Compares with Adjusted Prices (Accounting for Inflation) with Neural. *Indian Journal of Fundamental and Applied Life Sciences*.2(11), 1064-1078.
- Jogiyanto. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Ke-10)*. BPFE. Yogyakarta.
- _____. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kedua*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- _____. 2007. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi keenam*. BPFE. Yogyakarta.
- _____. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Jones, C. P. 2014. *Investment: Principle and Concept, 12th Edition*. John Wiley dan Sons. New York.
- Jones, C. P., dan al., E. 2009. *Investment: Analysis and Management (and Indonesian Adaption)*.Tenth Edition. John Wiley & Son (Asia) Pte.Ltd. Singapore.
- Juwita, C. 2012. Pengaruh Variabel ROA, ROE, DER, EPS, dan PER Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*. 1(2), 12-44.

- Kabajeh, M. A., Said, M. A., dan Firas, N. D. 2012. The Relationship between the ROA, ROE, and ROI Rations with Jordanian Insurance Public Companies Market Share Prices. *International Journal of Humanities and Social Science*. 2(11), 115-120.
- Karim, A. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2012. *Media Ekonomi dan Manajemen*. 30(1), 41-55.
- Kurniawan, A. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Universitas Trisakti*. 6(2), 83-95.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., dan Baramuli, D. N. 2020. *The Effect of Return Asset, Return on Equity and Debt to Equity Ratio* terhadap Return saham pada subsektor *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*. 8(1), 272-281.
- Mursidah, N. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity* terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. 12(1), 45-50.
- Ningsih, W. W., dan Maharani, N. K. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen, *Return On Asset dan Return On Equity* terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan dan Politik* . 5(1), 60-69.
- Nurfadillah, M. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity* terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.12(1), 45-50.
- Olowoniyi, dan Ojenike. 2012. Determinants of Stock Return of Nigerian-Listed Firms. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS)*. 3(4), 389-392.
- Pouraghajan, Abbasali, Milad, Emamgholipour, Faramarz, Niazi. 2012. Information Content of Earning and Operating Cash Flow: Evidence from The Tehran Stock Exchange. *International Journal of Economic and Finance*. 3(4), 41-51.
- Prastowo, G. W. 2013. Analisis Pengaruh *Current Ratio, Return On Asset, Return On Equity, PBV dan Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham (Study Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011). *Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta* .
- Pratiwi, P. 2015. Pengaruh kebijakan dividen terhadap return saham pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.1(1), 50-55.
- Prihantini, R. 2009. Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER, dan CR terhadap Return Saham Perusahaan Real Estate dan Property terdaftar di BEI periode 2003-2006. *Jurnal Bisnis Strategi*.18(2), 51-67.
- Priyanti, N. 2021. Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap Return Saham dengan Nilai Tukar Rupiah sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan yang terdaftar di JII periode 2016-2019). *Undergraduate thesis, IAIN Kudus* , 12-49.
- Rahayu, U. T., dan Aisjah, S. 2012. Pengaruh Economic Value Added dan Market Value Added terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* , 1-13.
- Rahmah, H., dan Mintarti, S. 2022. Pengaruh Struktur Modal dan Kebijakan Hutang terhadap Return Saham dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*.7(1), 96-111.
- Ristyawan, M. R. 2019. Pengaruh *Return On Equity (ROE), Debt To Assets Ratio (DAR), Price To Book Value (PBV) dan Net Profit Margin (NPM)* terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan (JEBIK)*. 8(1), 1-17.
- Robert, A. 1997. *Buku Pintar: Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Mediasoft Indonesia. Jakarta.

- Santika, A. T. 2022. Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Sektor Infrastruktur dan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020). *Skripsi*, 1-59.
- Sari, A. N., dan Hermuningsih, S. 2020. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen*. 14(1), 29-37.
- Sari, F. I., dan Kennedy, P. S. 2017. Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2015 . *Fundamental Management Journal*.2(6), 87-97.
- Sinambela, E. 2013. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomikawan* , 116-125.
- Suarjaya, I. W., dan Rahyuda, H. 2012. Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*.2(3), 305-320.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2020. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* . Alfabeta. Bandung.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio dan Investasi (Teori Aplikasi) Edisi Pertama*. Kanisius. Yogyakarta.
- Wahyuni, I. 2013. *The Effect of Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Return on Asset (ROA), and Return On Equity (ROE) To The Stock Return*. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purwokerto* , 1-13.
- Wang, J. G., dan Luo, C. 2012. Accounting information and stock price reaction of listed companies-empirical evidence from 60 listed companies in Shangha Stock Exchange. *Journal of Business dan Management*.2(2).
- Wibowo, A., dan Christiningrum, M. 2017. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Struktur Aset terhadap Harga Serta Return Saham dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Esensi*. 20(3), 37-52.
- Wijayanto, A., dan Pangestu, S. P. 2020. Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*.9(1), 1-9.